

BAB III

ANALISA DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisis Masalah

Masalah-masalah yang sering dihadapi oleh PT. Boyke Putra Medan adalah kesulitan dalam pencatatan pengontrolan listrik dan seringnya terjadi kesalahan dalam pencatatan pembelian serta penjualan material listrik yang mengakibatkan tidak kestabilan daftar persediaan yang diterapkan oleh perusahaan. Hal ini mendorong PT. Boyke Putra Medan untuk dapat memberikan pelayanan yang cepat dan akurat serta efisien sehingga dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya yang menerapkan metode yang sama.

Dari uraian permasalahan diatas maka penulis mencoba untuk merancang suatu sistem pengontrolan material listrik yang dengan menggunakan metode *FIFO* sehingga dapat menghasilkan laporan perhitungan ataupun pencatatan buku persediaan yang dibutuhkan oleh perusahaan yang lebih cepat, akurat dan mudah dipahami.

III.2. Penerapan Metode

Setelah melihat permasalahan diatas dan mempelajarinya, maka penulis mencoba untuk merancang suatu program persediaan yang menggunakan metode *FIFO* untuk menyelesaikan masalah tersebut diatas. Dimana dengan menggunakan metode *FIFO* yang cenderung menghasilkan Pencatatan laporan

buku persediaan akan pembelian dan penjualan oleh pemasok dan rekanan yang lebih rinci dibandingkan dengan metode lain. Diharapkan dengan menggunakan metode ini, perusahaan dapat membuat perhitungan daftar material listrik maupun laporan persediaan dengan lebih cepat dan akurat

Studi Kasus :

Data persediaan PT. Melati adalah sebagai berikut :

1 mei 2015, saldo tersedia	25 kg	@ Rp 20.000
5 mei 2015, pembelian	30 kg	@ Rp 15.000
10 mei 2015, pembelian	15 kg	@ Rp 25.000
15 mei 2015, penjualan	55 kg	
20 mei 2015, pembelian	40 kg	@ Rp 20.000
25 mei 2015, Penjualan	43 kg	

Menghitung nilai persediaan dengan menggunakan metode periodik FIFO (First In First Out) :

➤ Nilai persediaan yang dijual selama bulan mei 2015 :

❖ Penjualan 15 mei 2015 sebanyak 55 kg yang diambil dari:

1 Mei 2015, 25 kg @ 20.000 = Rp 500.000

5 Mei 2015, 30 kg @ 15.0000 = Rp 450.000

55 kg = Rp 950.000

❖ Penjualan 25 mei 2015, penjualan 43 kg yang diambil dari :

10 mei 2015, 15 kg @ 25.000 = Rp 375.000

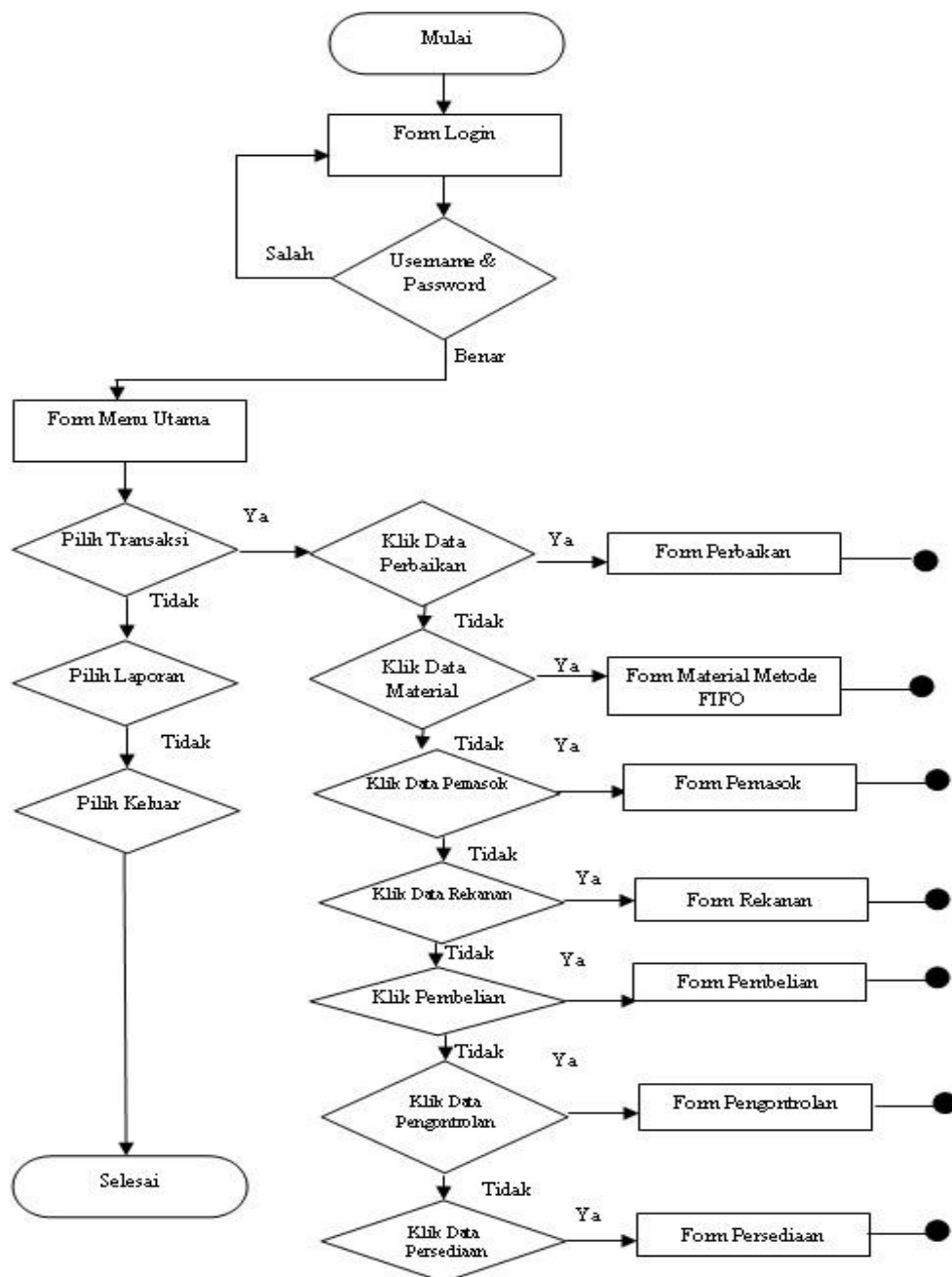
25 mei 2015, 28 kg @ 20.000 = Rp 560.000 (Sisa 12 kg)

43 kg = Rp 935.000

Maka nilai persediaan akhir sisa pada tanggal 20 mei 2015 : 12 kg @Rp 20.000

III.3. Flowchart

Adapun flowchart dari sistem yang akan dirancang dapat dilihat pada gambar III.1. berikut :

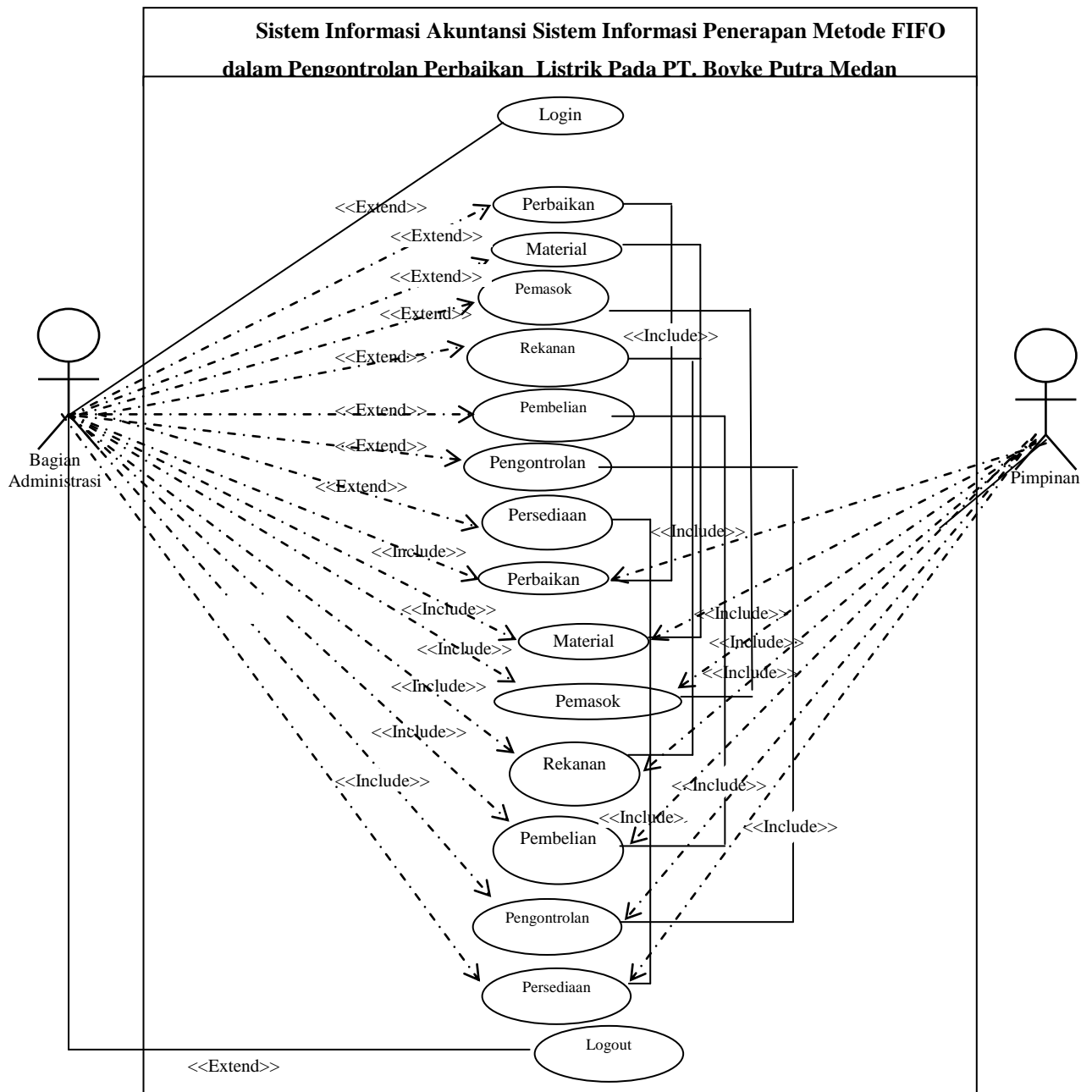


Gambar III.1. Flowchart Sistem Informasi Penerapan Metode FIFO dalam Pengontrolan Material Listrik Pada PT. Boyke Putra Medan

III.4. Desain Sistem

III.4.1. *Use Case Diagram*

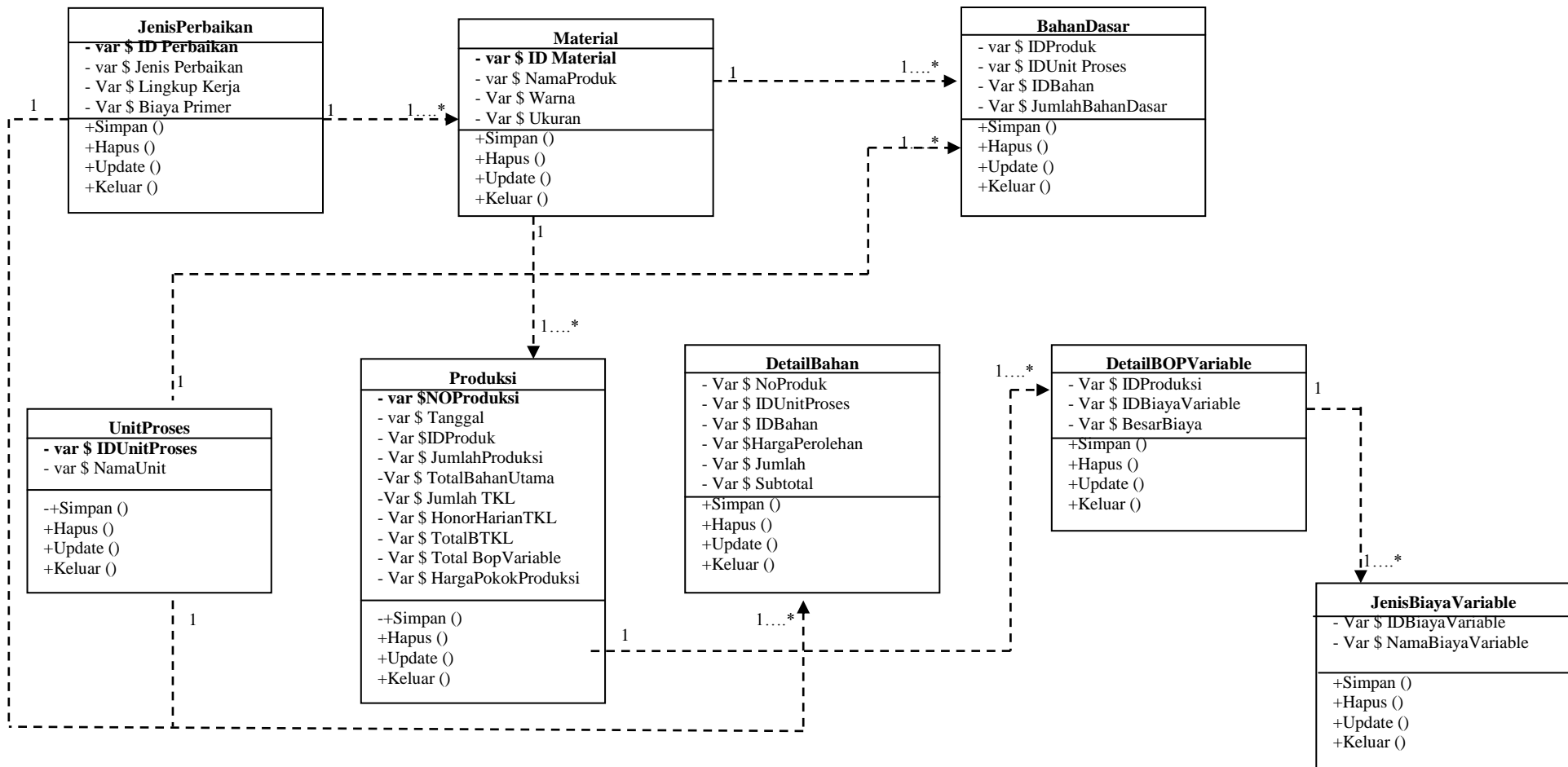
Dalam penyusunan suatu program diperlukan suatu model data yang berbentuk diagram yang dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan dibangun. Dalam penulisan skripsi ini ini penulis menggunakan metode UML yang dalam metode itu penulis menerapkan diagram *Use Case*. Maka digambarlah suatu bentuk diagram *Use Case* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar III.2. Use Case Sistem Informasi Penerapan Metode FIFO dalam Pengontrolan Perbaikan Listrik Pada PT. Boyke Putra Medan

III.4.2 *Class Diagram*

Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. *Class* menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metoda/fungsi).



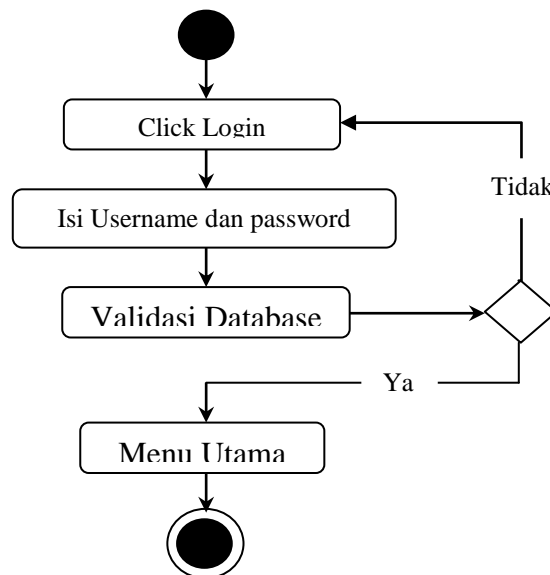
Gambar III.3. Class Diagram Sistem Informasi Penerapan Metode FIFO dalam Pengontrolan Perbaikan Listrik Pada

III.3.3 Activity Diagram

Activity diagrams menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

1. Activity Diagram Form Input Data Login

Activity diagram form input data login dapat dilihat pada Gambar III.4. Sebagai berikut :

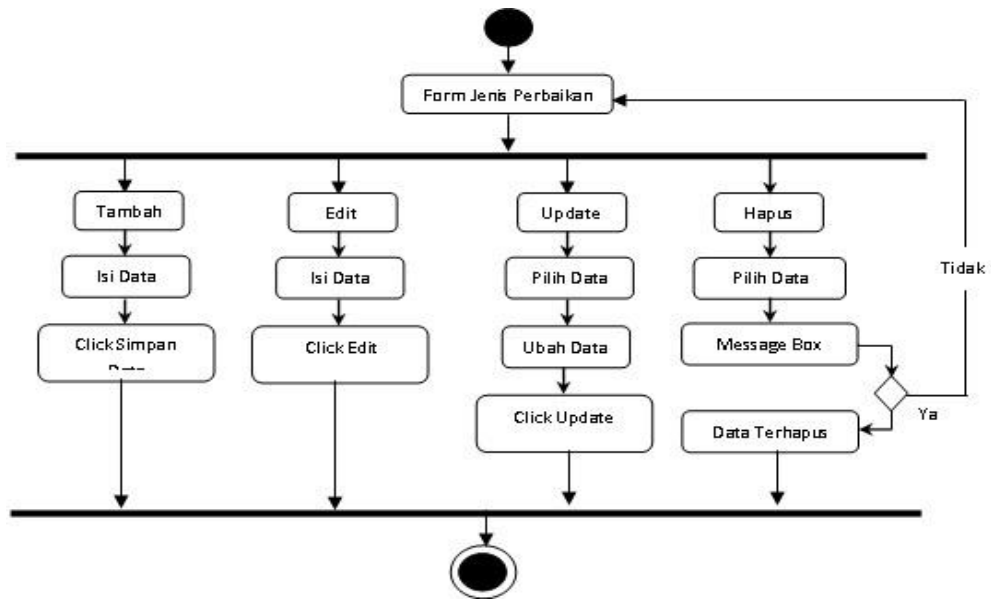


Gambar III.4. Activity Diagram Halaman Login

2. Activity Diagram Form Input Perbaikan

Activity diagram form input Perbaikan dapat dilihat pada Gambar III.5.

Sebagai berikut :

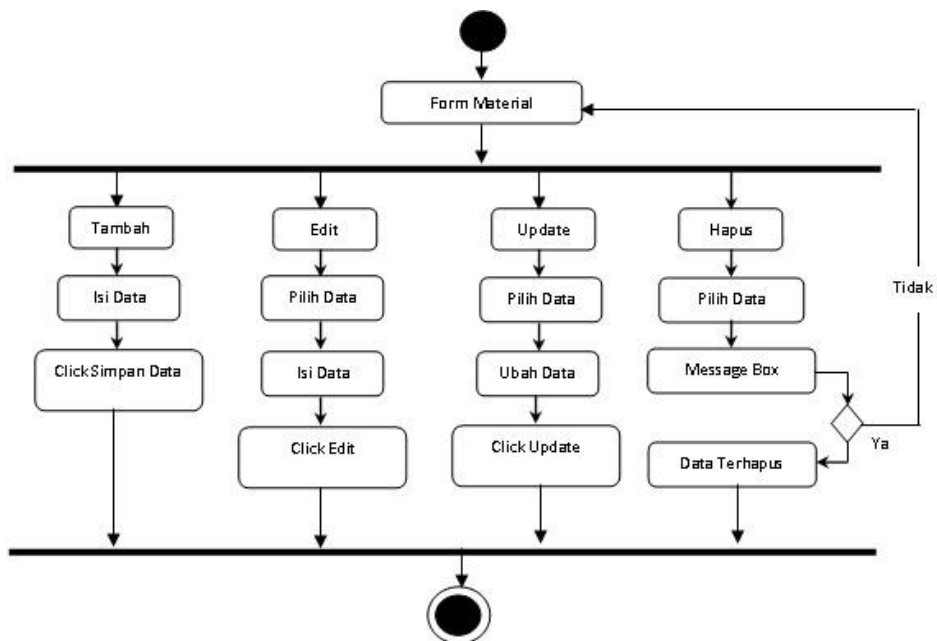


Gambar III.5. Activity Diagram Perbaikan

3. Activity Diagram Form Input Material Listrik

Activity diagram form input material listrik dapat dilihat pada Gambar III.6.

Sebagai berikut :

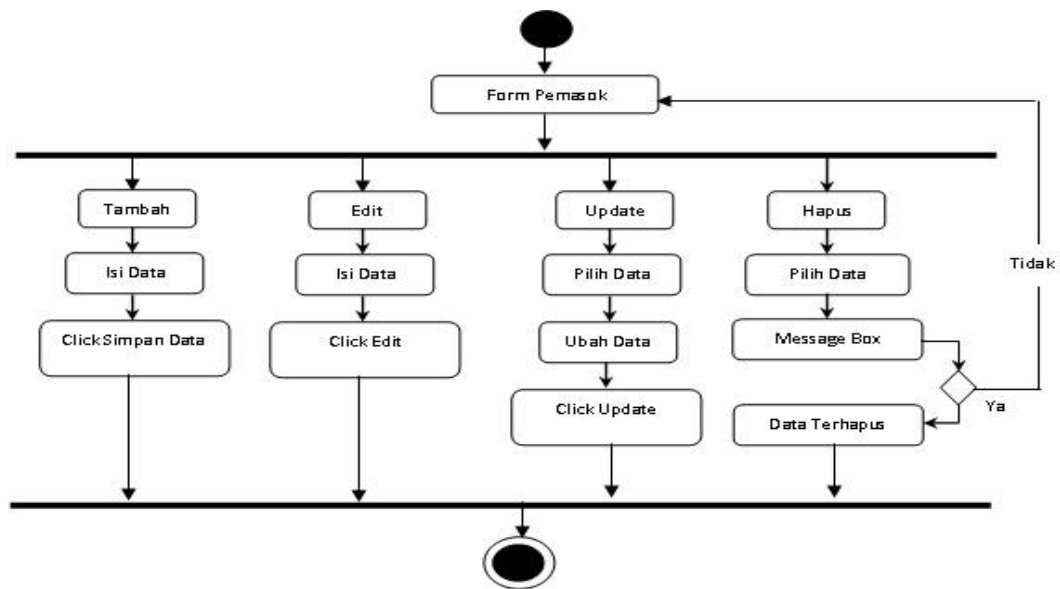


Gambar III.6. Activity Diagram Form Input Material Listrik

4. *Activity Diagram Form Input Pemasok*

Activity diagram form input pemasok dapat dilihat pada Gambar III.7.

Sebagai berikut :

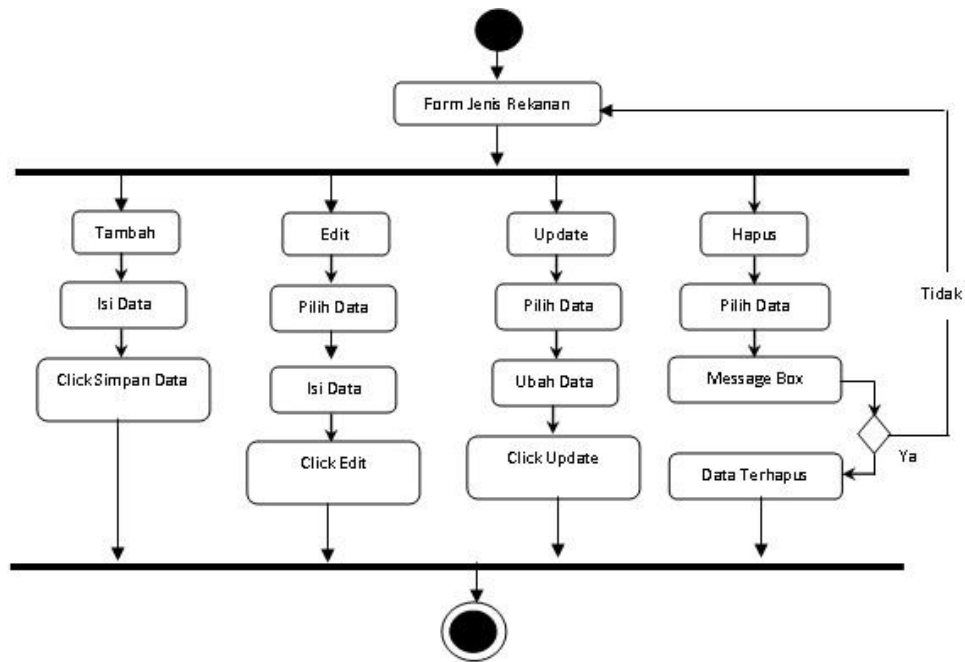


Gambar III.7. Activity Diagram Input Pemasok

5. *Activity Diagram Form Input Rekanan*

Activity diagram form input Rekanan dapat dilihat pada Gambar III.8.

Sebagai berikut :

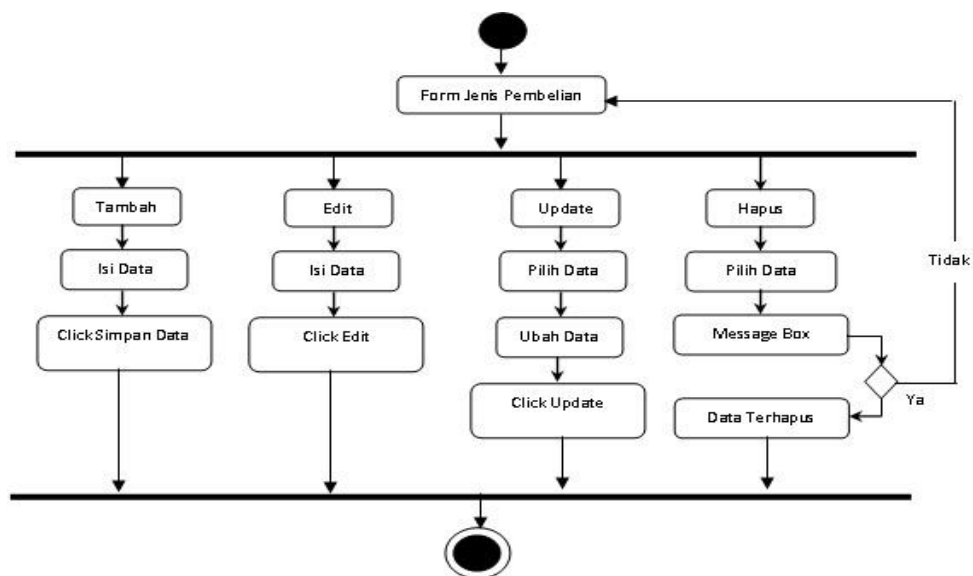


Gambar III.8. Activity Diagram Input Rekanan

6. *Activity Diagram Form Input Pembelian*

Activity diagram form input pembelian dapat dilihat pada Gambar III.9.

Sebagai berikut :

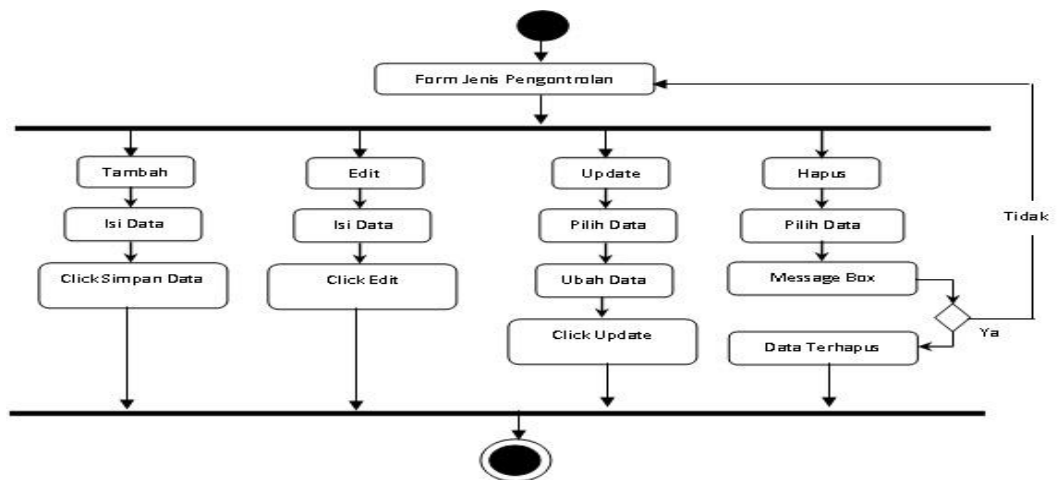


Gambar III.9. Activity Diagram Input Pembelian

7. *Activity Diagram Form Input Pengontrolan*

Activity diagram form input pengontrolan dapat dilihat pada Gambar III.10.

Sebagai berikut :

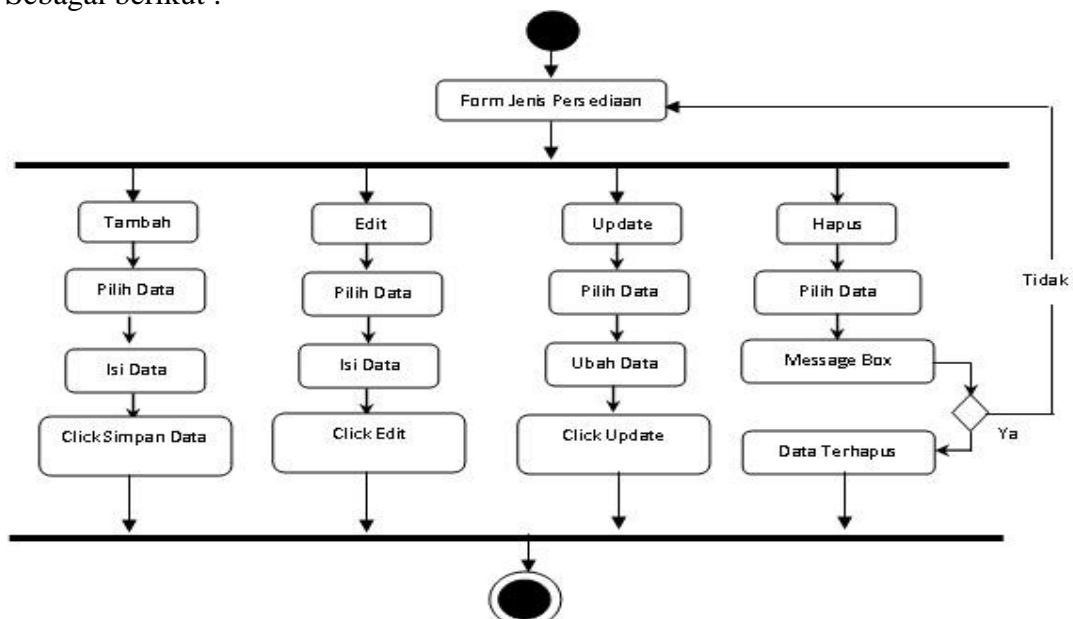


Gambar III.10. Activity Diagram Input Pengontrolan

8. *Activity Diagram Form Input Persediaan*

Activity diagram form input persediaan dapat dilihat pada Gambar III.11.

Sebagai berikut :



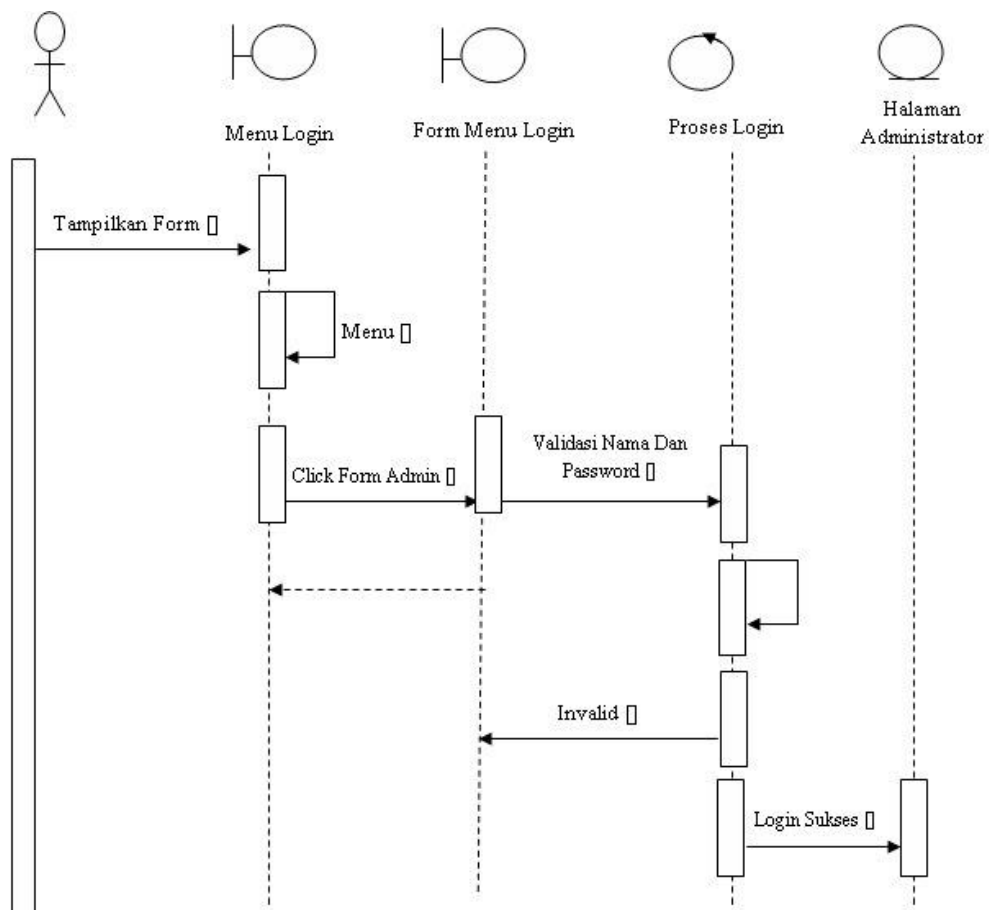
Gambar III.11. Activity Diagram Input Persediaan

III.3.4 Sequence Diagram

Sequence Diagram menggambarkan perilaku pada sebuah skenario, diagram ini menunjukkan sejumlah contoh objek dan *message* (pesan) yang diletakkan diantara objek-objek ini di dalam *use case*, berikut gambar *sequence diagram* :

a. Sequence Diagram Login

Sequence diagram login dapat dilihat pada Gambar III.12. Sebagai berikut :

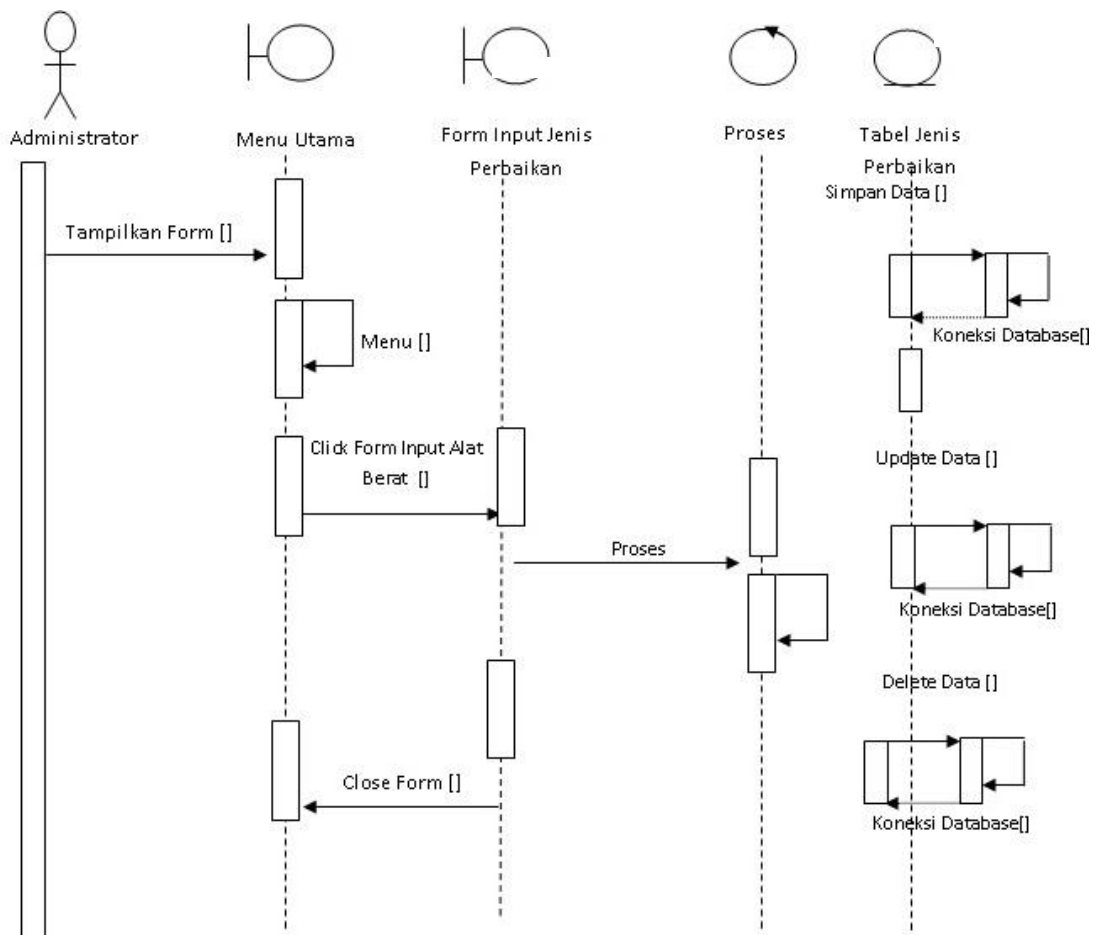


Gambar III.12. Sequence Diagram Form Login

b. Sequence Diagram Jenis perbaikan

Sequence diagram jenis perbaikan dapat dilihat pada Gambar III.13.

Sebagai berikut :

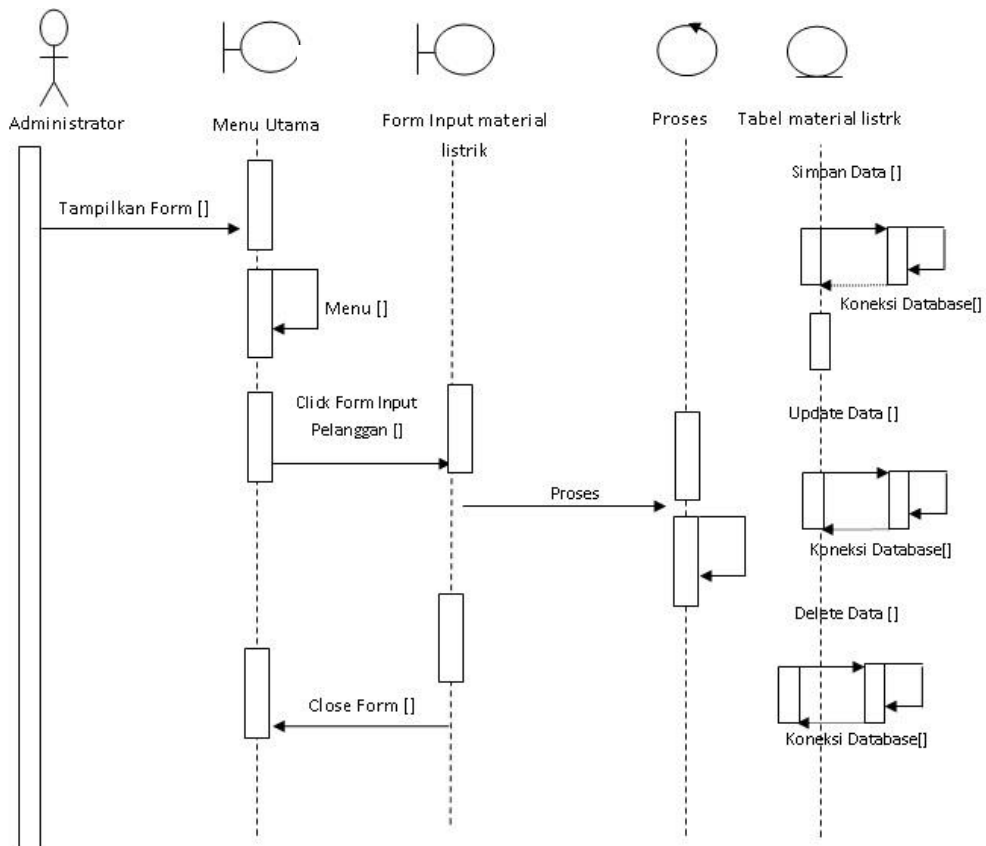


Gambar III.13. Sequence Diagram Form Jenis Perbaikan

c. Sequence Diagram Material Listrik

Sequence diagram data material listrik dapat dilihat pada Gambar III.14. Sebagai

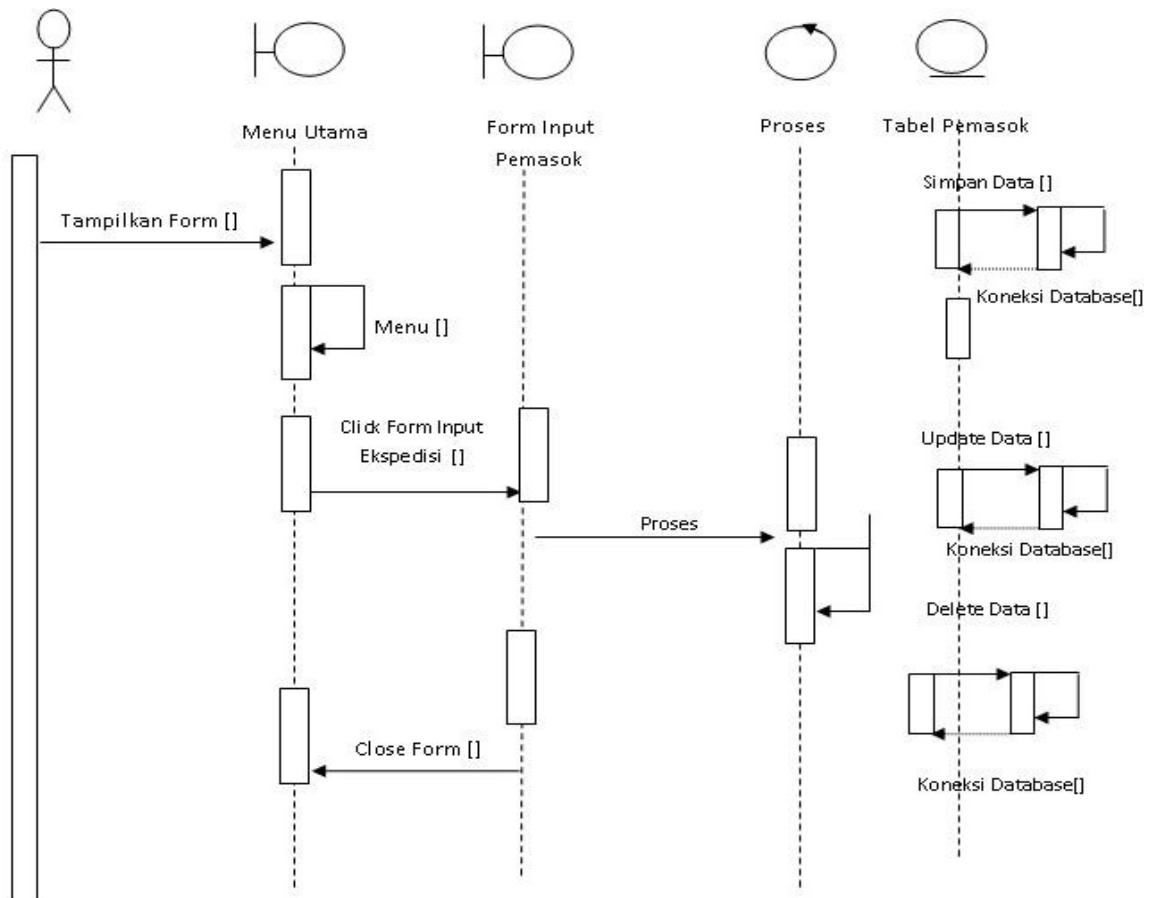
berikut :



Gambar III.14. Sequence Diagram Form Material Listrik

d. Sequence Diagram Pemasok

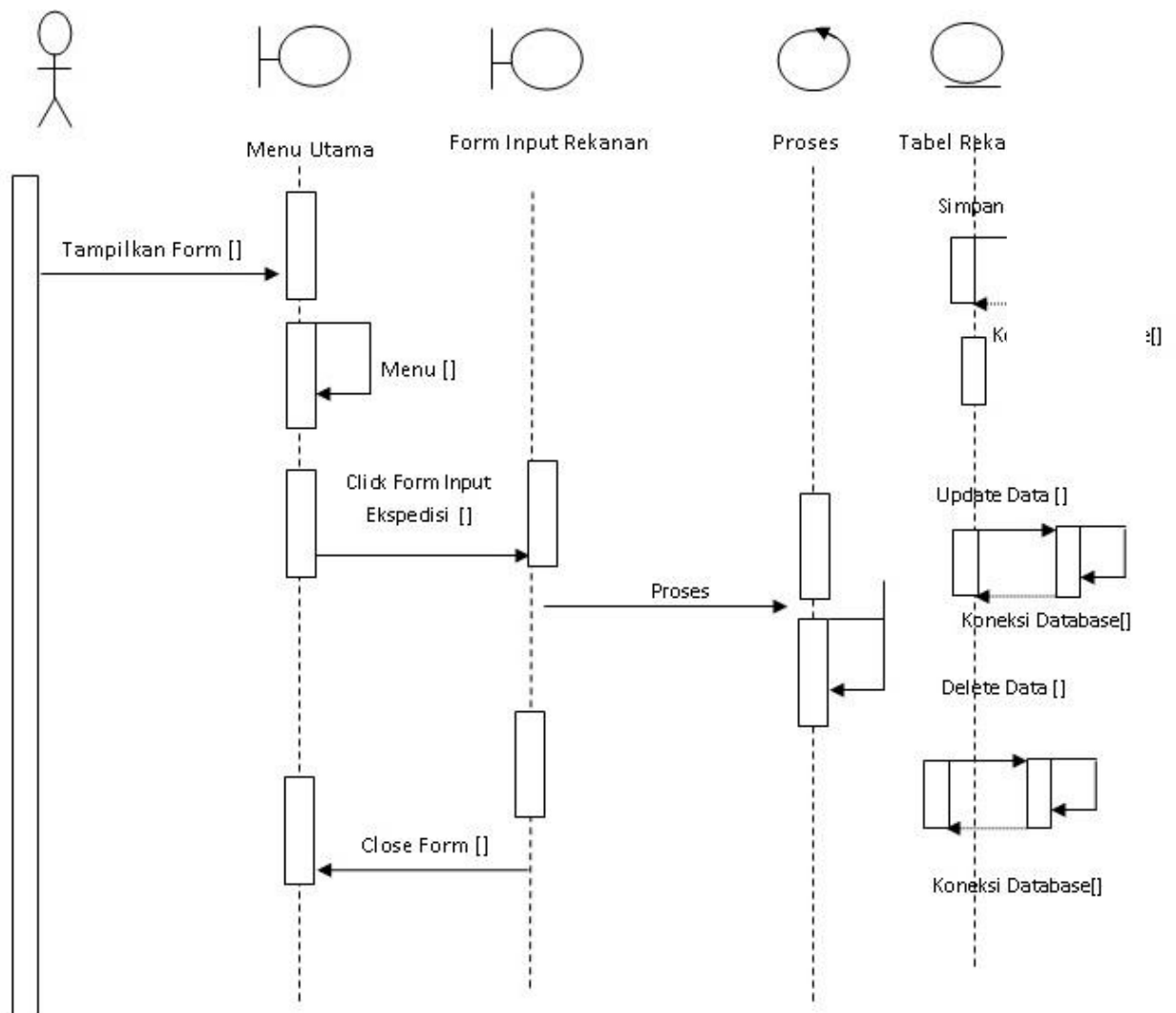
Sequence diagram data pemasok dapat dilihat pada Gambar III.15. Sebagai berikut :



Gambar III.15. Sequence Diagram Form Pemasok

e. *Sequence Proses Data Rekanan*

Sequence diagram form rekanan dapat dilihat pada Gambar III.16. Sebagai berikut :

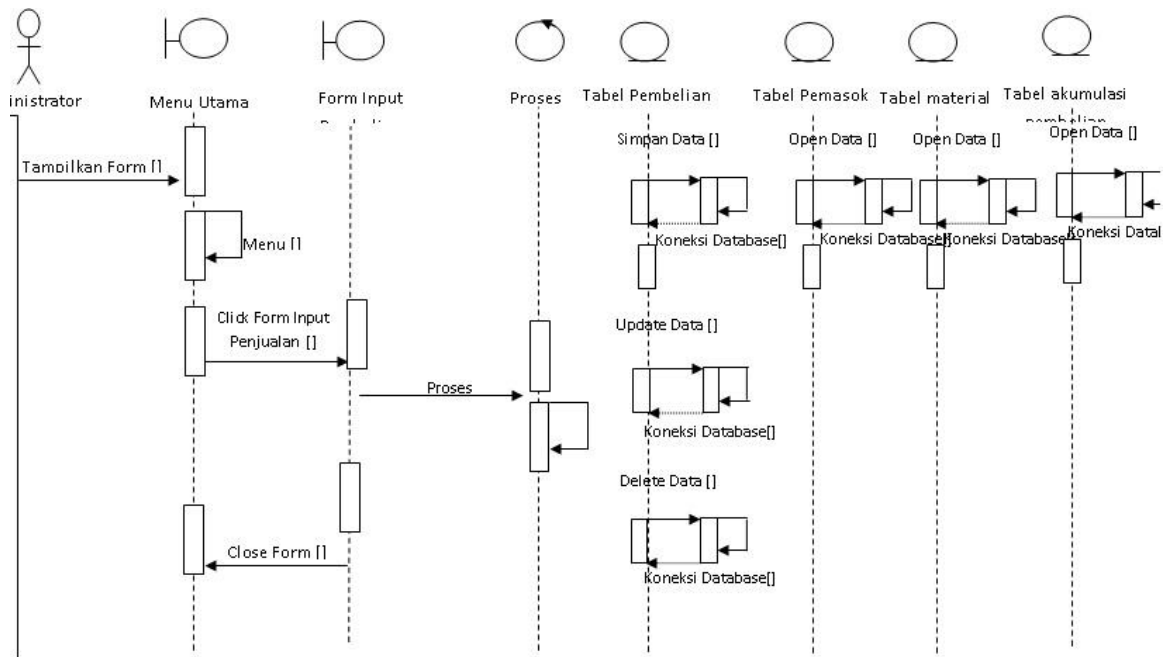


Gambar III.16. Sequence Diagram Form Rekanan

f. *Sequence* Proses Data Pembelian

Sequence diagram form pembelian dapat dilihat pada Gambar III.17.

Sebagai berikut :

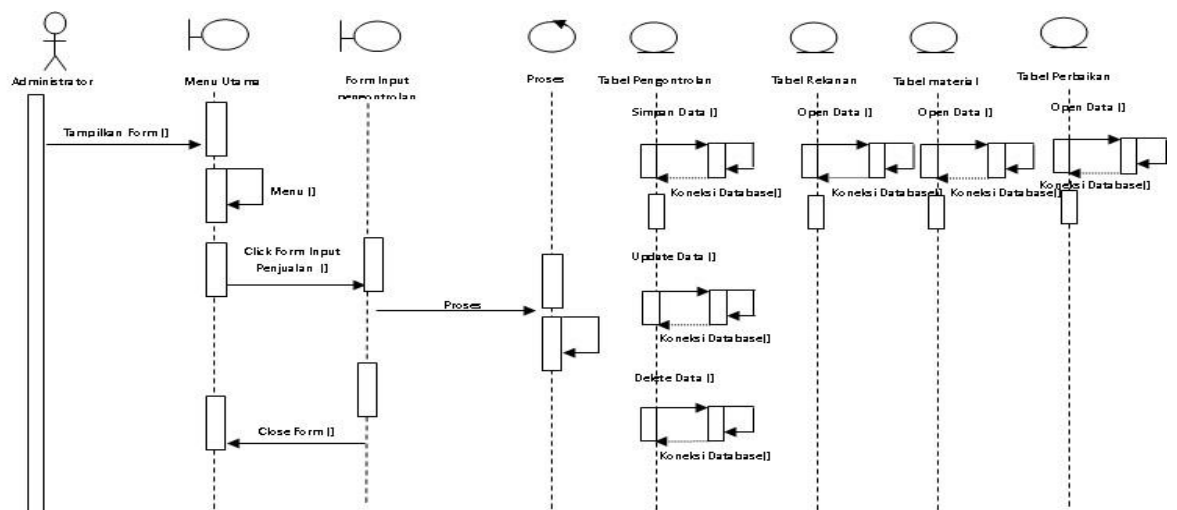


Gambar III.17. Sequence Diagram Form Pembelian

g. Sequence Proses Data Pengontrolan

Sequence diagram form pengontrolan dapat dilihat pada Gambar III.18.

Sebagai berikut :

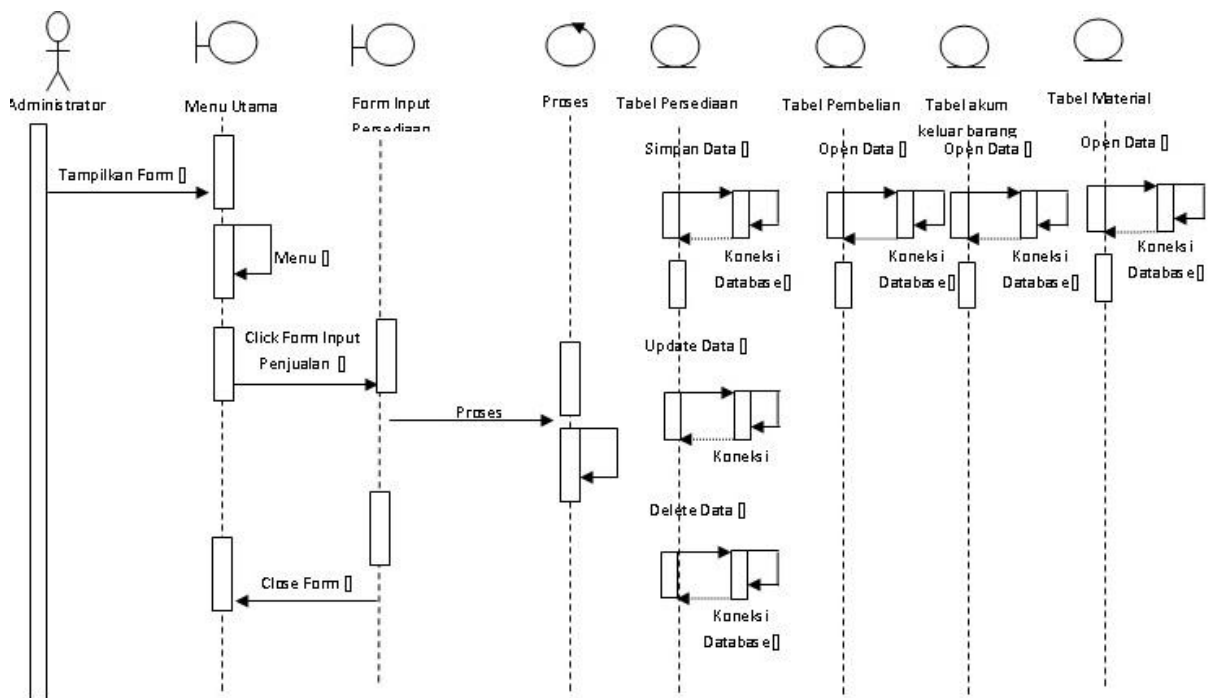


Gambar III.18. Sequence Diagram Form Pengontrolan

h. *Sequence* Proses Data Persediaan

Sequence diagram form persediaan dapat dilihat pada Gambar III.19.

Sebagai berikut :

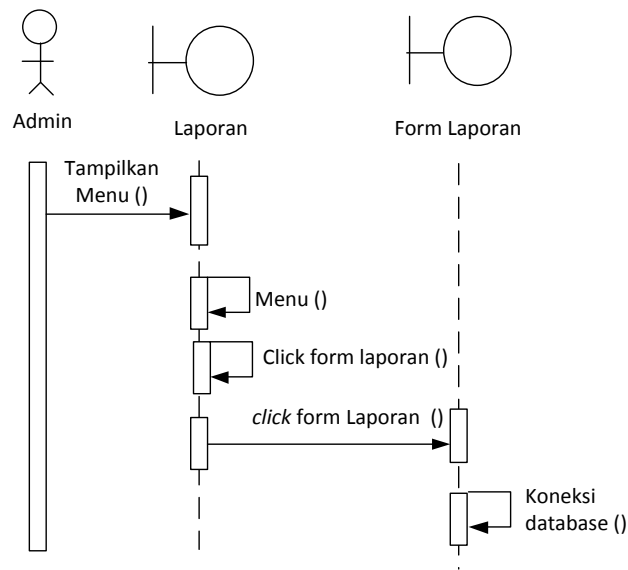


Gambar III.19. *Sequence Diagram Form* Persediaan

i. *Sequence* Proses Data Laporan

Sequence diagram form laporan dapat dilihat pada Gambar III.20. Sebagai

berikut :



Gambar III.20. Sequence Diagram Form Persediaan

III.3.5. Desain Database

Untuk membuat *database* Sistem Informasi Akuntansi dalam pengontrolan listrik ini penulis menggunakan SQL Server 2008.

1. Normalisasi

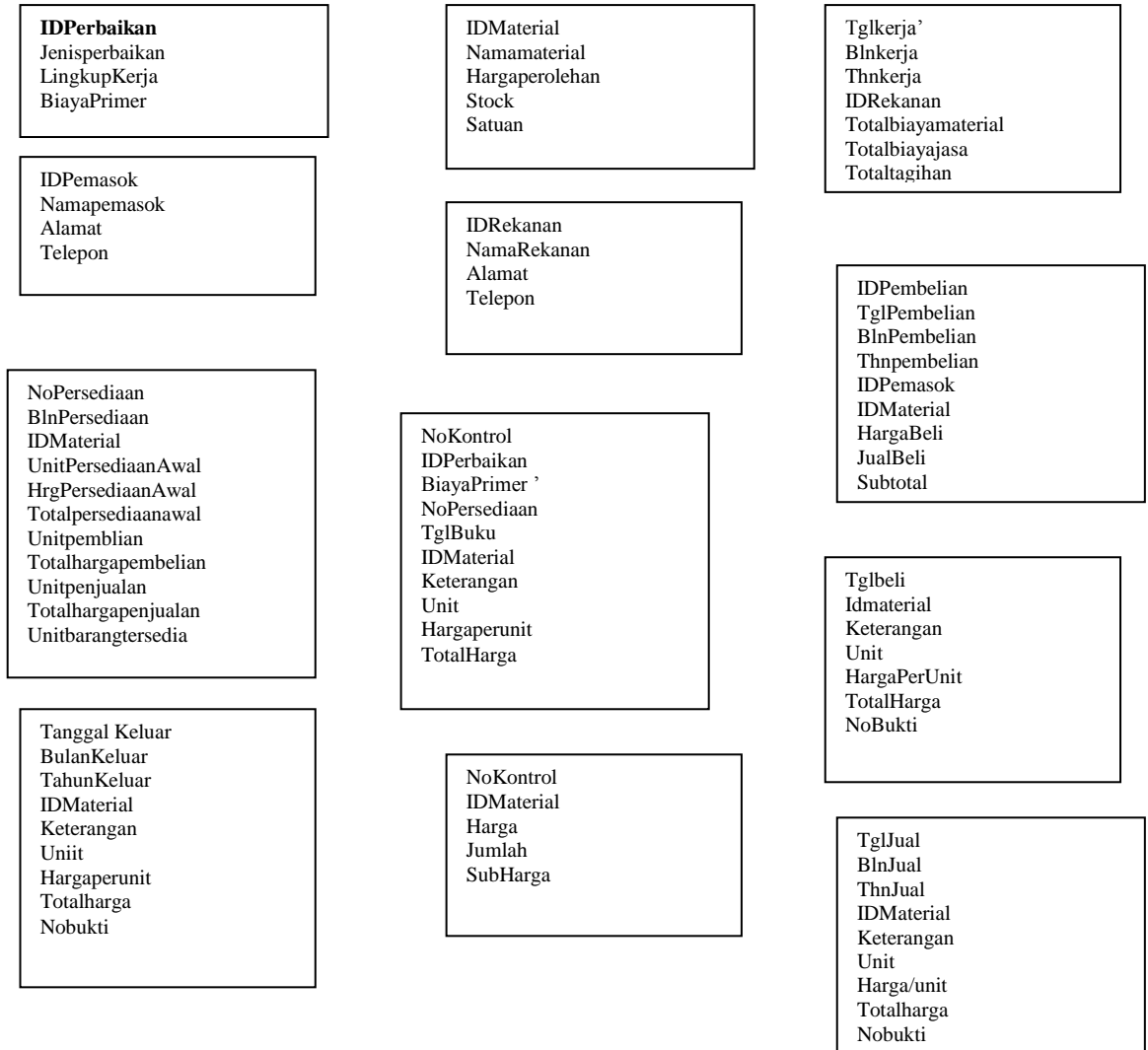
Normalisasi merupakan sebuah teknik dalam desain logika sebuah *database*, teknik pengelompokan atribut dari suatu relasi sehingga membentuk struktur relasi yang baik (tanpa redundansi).

a. unnormalisasi

IDPerbaikan
Jenisperbaikan
LingkupKerja
BiayaPrimer
IDMaterial
Namamaterial
Hargaperolehan
Stock
Satuan

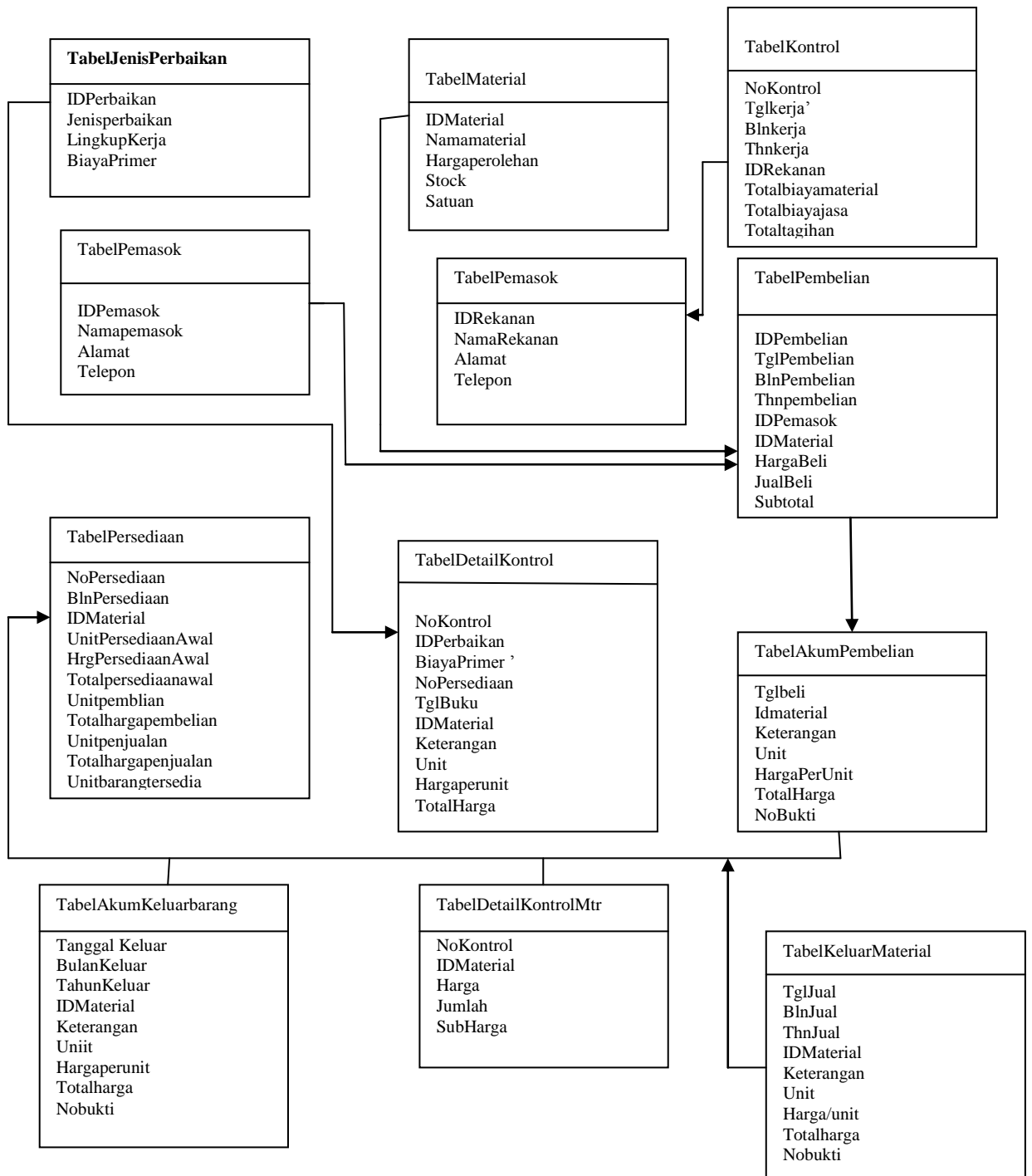
Gambar III.21. Bentuk Tidak Normal

b. Normalisasi 1NF



Gambar III.22. Normalisasi Tahap 1 (1 NF)

c. Normalisasi 2NF



Gambar III.23. Normalisasi Tahap 2 (2 NF)

2. Desain Tabel

Perancangan struktur database adalah untuk menentukan *file database* yang digunakan seperti *field*, tipe data, ukuran data. Sistem ini dirancang dengan menggunakan database *MySql*

Berikut adalah desain database dan tabel dari sistem yang dirancang.

1. Tabel Pemakai

Tabel pemakai berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data pemakai program yang akan menggunakan program.

Nama database : Boyke

Nama tabel : Tabel Pemakai sistem

Primary key : ID Pemakai

Foreign Key : -

Tabel III.1 Tabel Pemakai Sistem

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*IDPemakai	Varchar	10	*ID Pemakai
Password	Varchar	10	Password

2. Tabel Material

Tabel material berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data yang berada pada data-data dari material.

Nama database : Boyke

Nama tabel : Tabel Material

Primary key : ID Material

Foreign Key : -

Tabel III.2 Tabel Material

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*IDMaterial	Varchar	10	ID Material
Namamaterial	Varchar	30	Nama material
Harga Perolehan	Double	-	Harga perolehan
Stock	Int	-	Stock
Satuan	Varchar	15	Satuan

3. Tabel Kontrol

Tabel kontrol berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data pengontrolan matrial listrik.

Nama database : Boyke

Nama tabel : Tabel Kontrol

Primary key : No Kontrol

Foreign Key : ID Rekanan

Tabel III.3 Tabel Kontrol

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*No Kontrol	Varchar	15	No Kontrol
TglKerja	Int	-	Tanggal Kerja
BlnKerja	Varchar	10	Bulan Kerja
Tahun Kerja	Int	-	Tahun Kerja
ID Rekanan	Varchar	10	ID Rekanan
TTotalBiayaMaterial	Double	-	Total Biaya Matrial
TotalBiayaJasa	Double	-	Total Biaya Jasa
TotalTagihan	Double	-	Total Tagihan

4. Tabel Pemasok

Tabel pemasok berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data dari pemasok.

Nama database : Boyke

Nama tabel : Tabel Pemasok

Primary key : ID Pemasok

Foreign Key : -

Tabel III.4 Tabel Pemasok

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*ID Pemasok	Varchar	10	*ID Pemasok
NamA Pemasok	Varchar	20	Nama Pemasok
Alamat	Varchar	30	Alamat
Telep0n	Int	-	Telepon

5. Tabel Rekanan

Tabel Rekanan berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data Tentang rekanan.

Nama database : Boyke

Nama tabel : Tabel Rekanan

Primary key : ID Rekanan

Foreign Key : -

Tabel III.5 Tabel Rekanan

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*ID Rekanan	Varchar	10	ID Rekanan
Nama Rekanan	Varchar	30	Nama Rekanan
Alamat	Varchar	30	Alamat
Telepon	Varchar	20	Telepon

6. Tabel Pembelian

Tabel pembelian berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data pembelian.

Nama database : Boyke

Nama tabel : Tabel Pembelian

Primary key : ID Pembelian

Foreign Key : ID Material, ID

Tabel III.6 Tabel Pembelian

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*ID Pembelian	Varchar	15	ID Pembelian
Tgl Pembelian	Int	-	Tanggal
Bln Pembelian	Varchar	10	Bulan
Tahun Pembelian	Int	-	Tahun
ID Pemasok	Varchar	10	ID Pemasok
ID Material	Varchar	10	ID Material
Harga Beli	Double	-	Harga Beli
JualBeli	Int	-	Jual Beli
Sub Total	Double	-	Sub Total

7. Tabel Persediaan

Tabel persediaan berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-persediaan.

Nama database : Boyke

Nama tabel : Tabel Persediaan

Primary key : No Persediaan

Foreign Key : ID Material

Tabel III.7 Tabel Persediaan

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
NoPersediaan	Varchar	15	No Persediaan
BlnPersediaan	Varchar	10	Bulan
ThnPersediaan	Int	-	Tahun
ID Material	Varchar	10	ID Material
UnitPersediaanAwal	Int	-	Unit pers awal
HrgPersediaanAwal	Double	-	Harga pers Awal
TotalPersrAwal	Double	-	TotalPersAwal
UnitPembelian	Int	-	Unit Pembelian
TotalHargaPembelian	Double	-	Total pembelian
Unit penjualan	Int	-	Unit penjualan
Total penjualan	Double	-	Total penjualan
Unit Barang Tersedia	Int	-	Unit barang
Hrgperunit	Double	-	Hargaperunit

8. Tabel Detail Kontrol

Tabel Detail kontrol berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data Detail kontrol.

Nama database : Boyke

Nama tabel : Tabel Detail Kontrol

Primary key : -

Foreign Key : No Kontrol, ID Perbaikan

Tabel III.8 Tabel Detail Kontrol

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
No Kontrol	Varchar	15	No Kontrol
ID Perbaikan	Varchar	10	ID Perbaikan
Biaya Primer	Double	-	Biaya Primer

9. Tabel Buku Persediaan

Tabel buku persediaan berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data buku persediaan.

Nama database : Boyke

Nama tabel : Tabel Buku Persediaan

Primary key : -

Foreign Key : No Persediaan, ID Material

Tabel III.9 Tabel Buku Persediaan

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
No Persediaan	Varchar	15	No Persediaan
Tgl buku	Int	-	Tanggal
Bln Buku	Varchar	10	Bulan
Thn Buku	Int	-	Tahun
ID Material	Varchar	10	ID Material
Keterangan	Varchar	10	Keterangan

Unit	Int	-	Unit
Hargaperunit	Double	-	Harga per unit
Total harga	Double	-	Total harga

10. Tabel Akumulasi Pembelian

Tabel Akumulasi Pembelian berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data Akumulasi Pembelian.

Nama database : Boyke
 Nama tabel : Tabel Akumulasi Pembelian
 Primary key : -
 Foreign Key : ID Material

Tabel III.10 Tabel Akumulasi Pembelian

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
TglBeli	Int	-	Tanggal
Bln Beli	Varchar	10	Bulan
Thn Beli	Int	-	Tahun
ID Material	Varchar	10	IDMaterial
Keterangan	Varchar	25	Keterangan
Unit	Int	-	Unit
Harga unit	Double	-	Harga unit
Total Harga	Double	-	Total Harga
No Bukti	Double	-	No Bukti

11. Tabel Akumulasi Keluar Barang

Tabel Akumulasi Keluar Barang berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data Akumulasi Keluar Barang.

Nama database : Boyke
 Nama tabel : Tabel Akumulasi Keluar Barang
 Primary key : -
 Foreign Key : ID Material

Tabel III.11 Tabel Akumulasi Keluar Barang

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Tglkeluar	Int	-	Tanggal
Bln Keluar	Varchar	10	Bulan
Thn Keluar	Int	-	Tahun
ID Material	Varchar	10	IDMaterial
Keterangan	Varchar	25	Keterangan
Unit	Int	-	Unit
Harga unit	Double	-	Harga unit
Total Harga	Double	-	Total Harga
No Bukti	Double	-	No Bukti

12. Tabel Detail Kontrol Mtr

Tabel Detail Kontrol Mtr berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data

Detail Kontrol Mtr .

Nama database : Boyke

Nama tabel : Tabel Detail Kontrol Mtr

Primary key : -

Foreign Key : ID Kontrol, ID Perbaikan

Tabel III.12 Tabel Detail Kontrol Mtr

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
No Kontrol	Varchar	15	No Kontrol
ID Material	Varchar	10	Id Material
Harga	Double	-	Harga
Jumlah	Int	-	Jumlah
SubHarga	Double	-	Sub Harga

13. Tabel Keluar Material

Tabel Keluar Material berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data

Keluar Material .

Nama database : Boyke

Nama tabel : Tabel Keluar Material

Primary key : -

Foreign Key : ID Material

Tabel III.13 Tabel Keluar Material

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Tgl Jual	Int	-	Tanggal
Bln Jual	Varchar	10	Bulan
Thn Jual	Int	-	Tahun
ID Material	Varchar	10	ID Material
Keterangan	Varchar	30	Keterangan
Unit	Int	-	Unit
HargaPerUnit	Double	-	HargaPerUnit
TotalHarga	Double	-	Total Harga
No Bukti	Double	-	No bukti

III.2.6. Desain User Interface

III.2.6.1. Desain Input

Perancangan input merupakan masukan yang penulis rancang guna lebih memudahkan dalam entry data. Entry data yang dirancang akan lebih mudah dan cepat dan meminimalisir kesalahan penulisan dan memudahkan perubahan.

Perancangan input tampilan yang dirancang adalah sebagai berikut :

1. Perancangan Input *Form Login*

Perancangan input *form login* berfungsi untuk verifikasi pengguna yang berhak menggunakan sistem. Adapun rancangan form login dapat dilihat pada Gambar III.25. sebagai berikut :

PT. BOYKE PUTRA	
Login Sistem	Keluar Sistem
ID User	<input type="text"/>
Password	<input type="text"/>

Gambar III.25. Rancangan *Input Form Login*

2. Rancangan *Input Form Menu Utama*

Rancangan *input menu utama* berfungsi untuk menampilkan tampilan utama dari user interface. Adapun rancangan menu utama dapat dilihat pada Gambar III.26. sebagai berikut :

Sistem Informasi Akuntansi Pengolahan Listrik			
Utility	Transaksi	Laporan	Keluar

Gambar III.26. Rancangan *Input Form Input Menu Utama*

3. Rancangan *Input Form Input Jenis Perbaikan*

Perancangan *input form input jenis perbaikan* merupakan form untuk penyimpanan data-data jenis perbaikan. Adapun bentuk *form input* jenis perbaikan dapat dilihat pada Gambar III.27 Sebagai berikut :

Form Jenis Perbaikan				
Tambah Data	Simpan Data	Edit Data	Hapus Data	Update Data
ID Perbaikan	<input type="text"/>			
Jenis Perbaikan	<input type="text"/>			
Lingkup Kerja	<input type="text"/>			
Biaya Primer	<input type="text"/>			

IDPerbaikan	Jenisperbaikan	Lingkupkerja	Biayaprimer
Xxxxxx	Xxxxxx	Xxxxxx	999999
Xxxxxx	Xxxxxx	Xxxxxx	999999

Gambar III.27. Rancangan *Input Form Input Jenis Perbaikan*

4. Rancangan *Input Form Input Material Listrik*

Perancangan *input form input material listrik* merupakan form untuk penyimpanan data-data material listrik. Adapun bentuk *form input material listrik* dapat dilihat pada Gambar III.28 Sebagai berikut :

FormMaterialListrik					
Tambah Data	Simpan Data	Edit Data	Hapus Data	Update Data	
ID Material Listrik	<input type="text"/>				
Nama Material	<input type="text"/>				
Harga Pembelian	<input type="text"/>				
Stock	<input type="text"/>				
Satuan	<input type="text"/>				

IDMaterial	Namamaterial	HargaPembelian	Stock	Satuan
Xxxxxx	Xxxxxx	999999	Xxxxxx	xxxxxx
Xxxxxx	Xxxxxx	999999	Xxxxxx	xxxxxx

Gambar III.28. Rancangan *Input Form Input Material listrik*

5. Rancangan *Input Form Input Pemasok*

Perancangan *input form input pemasok* merupakan form untuk penyimpanan data-data pemasok. Adapun bentuk *form input pemasok* dapat dilihat pada Gambar III.29 Sebagai berikut :

FormPemasok				
Tambah Data	Simpan Data	Edit Data	Hapus Data	Update Data
ID Pemasok	<input type="text"/>	IDPemasok	NamaPemasok	Alamat
Nama Pemasok	<input type="text"/>	Xxxxxx	Xxxxxx	Xxxxxx
Alamat	<input type="text"/>	Xxxxxx	Xxxxxx	999999
Telepon	<input type="text"/>	Xxxxxx	Xxxxxx	999999

Gambar III.29. Rancangan *Input Form Pemasok*

6. Rancangan *Input Form Input Rekanan*

Perancangan *input form input* rekanan merupakan form untuk penyimpanan data-data rekanan. Adapun bentuk *form input* rekanan dapat dilihat pada Gambar III.3 0Sebagai berikut :

FormRekanan				
Tambah Data	Simpan Data	Edit Data	Hapus Data	Update Data
ID Rekanan	<input type="text"/>	IDRekanan	NamaRekanan	Alamat
Nama Rekanan	<input type="text"/>	Xxxxxx	Xxxxxx	Xxxxxx
Alamat	<input type="text"/>	Xxxxxx	Xxxxxx	999999
Telepon	<input type="text"/>	Xxxxxx	Xxxxxx	999999

Gambar III.30. Rancangan *Input Form Rekanan*

7. Rancangan *Input Form Input Pembelian*

Perancangan *input form input* pembelian merupakan form untuk penyimpanan data-data pembelian. Adapun bentuk *form input* pembelian dapat dilihat pada Gambar III.31 Sebagai berikut :

FormPembelian

Tambah Data | Simpan Data | Edit Data | Hapus Data | Update Data

No Pembelian

Tanggal

ID Pemasok View Plg

Nama Pemasok

NoPembelian	Tgl	Bln	Tmn	IDPemasok	IDMaterial
Xxxxxx	99	99	9999	Xxxxxx	xxxxxx
Xxxxxx	99	99	9999	Xxxxxx	xxxxxx

ID Material View Mtr

Stock

Harga Beli

Jumlah

Sub Total Rp

Gambar III.31. Rancangan *Input Form* Pembelian

8. Rancangan *Input Form Input* Pengontrolan

Perancangan *input form input* pengontrolan merupakan form untuk penyimpanan data-data Pengontrolan. Adapun bentuk *form input* Pengontrolan dapat dilihat pada Gambar III.32 Sebagai berikut :

FormPengontrolan

Tambah Data | Simpan Data | Edit Data | Hapus Data | Update Data

Pengontrolan Pemakaian Material Jam Kontrol

No Kontrol

Tgl Kontrol

ID Rekanan View Rkn

Nama Rekanan

Total Biayamaterial

Total Biaya Kontrol

Total Tagihan

No Kontrol	Tgl	ID Rekanan	Nama Rekanan	Total Biaya Mtr	Total Biaya Rkn	Total Tagihan
Xxxxxx	99	Xxxxxx	Xxxxxx	999999	999999	999999
Xxxxxx	99	Xxxxxx	Xxxxxx	999999	999999	999999

Gambar III.32. Rancangan *Input Form* Pengontrolan

9. Rancangan *Input Form Input Persediaan*

Perancangan *input form input* persediaan merupakan form untuk penyimpanan data-data Persediaan. Adapun bentuk *form input PilPersediaan* dapat dilihat pada Gambar III.33 Sebagai berikut :

The diagram shows a rectangular form titled "Form Persediaan". Inside the form, there are two input fields: "ID Material" and "Tanggal". To the right of the "ID Material" field is a button labeled "View Mtr". Below the "Tanggal" field is a downward-pointing arrow, and below that is a button labeled "Lanjut".

Gambar III.33. Rancangan *Input Form PilPersediaan*

adapun bentuk rancangan list material setelah menginputkan data pada form pil persediaan dan setelah memilih pilihan view pada form PilPersediaan dapat dilihat pada gambar III.34 Sebagai berikut :

The diagram shows a rectangular form titled "Form List Material". Inside the form, there is a table with the following structure:

ID Material	NamaMaterial	HargaPerolehan	Stock	Satuan
XXXXXXXX	XXXXXXXX	999999	99	XXXXXXXX
XXXXXXXX	XXXXXXXX	999999	99	XXXXXXXX

Gambar III.34. Rancangan *Input List Material*

adapun bentuk rancangan persediaan setelah menginputkan data pada form pil persediaan dan setelah memilih pilihan lanjut pada form PilPersediaan dapat dilihat pada gambar III.35 Sebagai berikut :

Form Persediaan

Tambah Data | Simpan Data | Edit Data | Hapus Data | Update Data

Persediaan Handphone & Accessories Pembelian Penjualan Buku Pembelian

No Persediaan

No Persediaan Unit Pembelian Unit Penjualan

Hrg Unit Pers Awal

Total Hrg Persawal Total Pembelian Total Penjualan

Unit Barang

NoPersd	Tgl	IDMaterial	Unitbrg	Hrg/brg	Unitakhir	Unit/akhir	Total
999	99	Xxxxxx	Xxxxxx	Xxxxxx	Xxxxxx	Xxxxxx	xxxxxx
999	99	Xxxxxx	Xxxxxx	Xxxxxx	Xxxxxx	Xxxxxx	xxxxxx

Hrg/ unit barang

Unit Pers Akhir

Total Harga Pers Akhir

Hrg/ Unit Akhir

+ Unit Barang Tersedian +Totak Harga Barang tersedia +Unit Persediaan Akhir +Total Harga Persediaan Akhir

Gambar III.35. Rancangan *Input* Persediaan

III.3.2. Desain Output

Desain sistem ini berisikan pemilihan menu dan hasil pencarian yang telah dilakukan. Adapun bentuk rancangan *output* dari Sistem Informasi Penerapan Metode FIFO Dalam Pengontrolan Material Listrik Pada PT. Boyke Putra Medan adalah sebagai berikut :

1. Rancangan *Output* Laporan Jenis Perbaikan

Rancangan output laporan jenis perbaikan berfungsi menampilkan data-data jenis perbaikan yang ada di PT. Boyke Putra. Adapun rancangan output laporan Jenis perbaikan dapat dilihat pada Gambar III.37. sebagai berikut :

FormLapJenisPerbaikan			
PT. BOYKE PUTRA Laporan Jenis Perbaikan			
ID Perbaikan	Jenis Perbaikan	Lingkup Kerja	Biaya Primer
Xxxxxx	Xxxxxx	Xxxxxx	999999
Xxxxxx	Xxxxxx	Xxxxxx	999999
Medan, xxxx-xx-xx Dicetak Oleh, Admin,			

Gambar III.36. Rancangan *Output* Laporan Jenis Perbaikan

2. Rancangan *Output* Laporan Material

Rancangan output laporan Material Listrik berfungsi menampilkan data-data stock material listrik. Adapun rancangan output laporan material listrik dapat dilihat pada Gambar III.37. sebagai berikut :

FormLapMaterial				
PT. BOYKE PUTRA Laporan Stock Material Listrik				
ID Material	Nama Material	Harga Perolehan	Stock	Satuan
Xxxxxx	Xxxxxx	999999	99	xxxxxx
Xxxxxx	Xxxxxx	999999	99	xxxxxx
Medan, xxxx-xx-xx Dicetak Oleh, Admin,				

Gambar III.37. Rancangan *Output* Laporan Material

3. Rancangan *Output* Laporan Pemasok

Rancangan output laporan pemasok berfungsi menampilkan data-data pemasok. Adapun rancangan output laporan pemasok dapat dilihat pada Gambar III.38. sebagai berikut :

FormLapPemasok			
PT. BOYKE PUTRA Laporan Pemasok			
ID Pemasok	Nama Pemasok	Alamat	Telepon
XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	999999
XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	999999

Medan, xxxx-xx-xx
Dicetak Oleh,

Admin,

Gambar III.38. Rancangan *Output* Laporan Pemasok

4. Rancangan *Output* Laporan Rekanan

Rancangan output laporan rekanan berfungsi menampilkan data-data rekanan. Adapun rancangan output laporan rekanan dapat dilihat pada Gambar III.39. sebagai berikut :

FormLapRekanan			
PT. BOYKE PUTRA Laporan Rekanan			
ID Rekanan	Nama Rekanan	Alamat	Telepon
XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	999999
XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	999999
Medan, xxxx-xx-xx Dicetak Oleh,			
Admin,			

Gambar III.39. Rancangan *Output* Laporan Rekanan

5. Rancangan *Output* Laporan Pembelian Bulanan

Rancangan output laporan pembelian bulanan berfungsi menampilkan data-data pembelian bulanan. Adapun rancangan output laporan pembelian bulanan dapat dilihat pada Gambar III.40. sebagai berikut :

FormLapPembelian								
PT. BOYKE PUTRA Laporan Pembelian								
No pmbli	Tgl	ID Pemasok	Nama Pemasok	Id Material	Nama Material	Harga Beli	Jumlah Beli	Sub Total
XXXXXX	99	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	999999	999999	999999
XXXXXX	99	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	999999	999999	999999
							99999	999999
Disahkan Oleh,				Medan, xxxx-xx-xx Dicetak Oleh,				
Pimpinan				Admin,				

Gambar III.40. Rancangan *Output* Laporan Pembelian

6. Rancangan *Output* Laporan Keluar/ Penjualan Bulanan

Rancangan output laporan Keluar/ Penjualan bulanan berfungsi menampilkan data-data penjualan bulanan. Adapun rancangan output laporan penjualan bulanan dapat dilihat pada Gambar III.41. sebagai berikut :

FormLapKeluar Penjualan Material Listrik								
PT. BOYKE PUTRA								
Laporan Keluar/Penjualan Keluar Listrik								
Bulan : Juli 2015								
No mtr	Tgl	ID Rkn	Nama Rkn	ID Mtr	Nama Material	Harga	Jumlah	Sub Harga
XXXXXX	99	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	999999	999999	999999
XXXXXX	99	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	999999	999999	999999
Total Keluar Material Listrik								999999
Disahkan Oleh,						Medan, xxxx-xx-xx		
Pimpinan,						Dicetak Oleh,		
Admin,								

Gambar III.41. Rancangan *Output* Laporan Penjualan

6. Rancangan *Output* Laporan Persediaan Material

Rancangan output laporan persediaan material berfungsi menampilkan data-data persediaan material. Adapun rancangan output laporan persediaan material dapat dilihat pada Gambar III.42. sebagai berikut :

PT. BOYKE PUTRA					
LAPORAN BUKU PERSEDIAAN					
BULAN : September 2015		ID Material xxxxx	Isolator Listrik		
Unit Persediaan Awal	99				
Hrg Persediaan Awal			999999		
Unit Pembelian			999999		
Tahun Pembelian			999999		
Total Harga Pembelian			999999		
Unit Penjualan			999999		
Total Harga Penjualan			99999		
Tanggal	ID Material	Ketemgan	Unit	Harga Per Unit	Total Harga
Dd	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxx
Dd	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxx	Xxxxxx
Jumlah			99999		999999
Disahkan Oleh			Medan, dd,xx,yy		
Pimpinan			Admin		

Gambar III.42. Rancangan Output Laporan Buku Persediaan